

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peran ketua kelompok dalam keberlanjutan budidaya padi organik, dan (2) menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peran ketua dalam mendukung keberlanjutan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026 di Kelompok Tani Makmur, Kalurahan Sumberharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive karena kelompok ini secara konsisten menerapkan budidaya padi organik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan ketua kelompok, pengurus, anggota, penyuluh pertanian, serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua kelompok memiliki empat peran utama, yaitu sebagai pengambil keputusan, fasilitator, motivator, dan inspirator. Sebagai pengambil keputusan, ketua menentukan strategi budidaya seperti waktu tanam dan praktik pertanian. Sebagai fasilitator, ketua menjembatani hubungan dengan pihak eksternal serta menyediakan akses informasi dan sumber daya. Sebagai motivator, ketua menjaga partisipasi dan komitmen anggota, sedangkan sebagai inspirator, ketua memberikan teladan nyata dalam penerapan pertanian organik. Peran tersebut berkontribusi terhadap keberlanjutan pada dimensi ekonomi, sosial, dan ekologi. Peran ketua dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan komitmen, serta faktor eksternal seperti dinamika kelompok, kondisi lingkungan, dan sosial budaya. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur pengairan, tingginya biaya sertifikasi, serta ketergantungan terhadap pihak eksternal. Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan kapasitas komunikasi digital ketua, penguatan kemandirian kelompok tani, serta peningkatan dukungan pemerintah melalui pendanaan, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan.

Kata kunci: Ketua Kelompok Tani, Budidaya Padi Organik, Keberlanjutan, Peran Kepemimpinan

ABSTRACT

This research aims to: (1) identify the role of the farmer group leader in the sustainability of organic rice farming, and (2) analyze the internal and external factors influencing the leader's role in supporting sustainability. This research was conducted in 2026 at Kelompok Tani Makmur, Sumberharjo Village, Prambanan Sub-district, Sleman Regency. The research location was determined purposively because the group has consistently implemented organic rice farming. The method used was a qualitative approach with a descriptive analysis. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving the group leader, management, members, agricultural extension officers, and related institutions. The results showed that the leader plays four main roles: as a decision maker, facilitator, motivator, and inspirator. As a decision maker, the leader determines cultivation strategies such as planting time and farming practices. As a facilitator, the leader connects members with external parties and provides access to information and resources. As a motivator, the leader maintains members' participation and commitment, while as an inspirator, the leader provides real examples in implementing organic farming. These roles contribute to sustainability in economic, social, and ecological dimensions. The leader's role is influenced by internal factors such as knowledge and commitment, and external factors such as group dynamics, environmental conditions, and socio-cultural aspects. However, challenges remain, including limited irrigation infrastructure, high certification costs, and dependence on external support. Therefore, it is recommended to improve digital communication capacity of the leader, strengthen farmer independence, and enhance government support through funding, training, and continuous assistance.

Keyword: Farmer Group Leader, Organic Rice Farming, Sustainability, Leadership Role